

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas X SMA YASPEND Sinar Husni Medan tergolong kedalam kategori “cukup baik” dengan nilai rata-rata 2,462.
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA YASPEND Sinar Husni Medan tergolong kedalam kategori “cukup baik” dengan nilai rata-rata 2,393.
3. Hubungan kondisi sosial ekonomi orang tua siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMA YASPEND Sinar Husni Medan T.A. 2012/2013 pada taraf signifikan 95% adalah 0,435 dikategorikan hubungan “agak rendah”. Artinya, kondisi sosial ekonomi orang tua mempunyai peranan yang penting dalam motivasi belajar siswa SMA YASPEND Sinar Husni Medan.
4. Berdasarkan uji t-tes diperoleh $t_{hitung} = 3,315$. Selanjutnya harga ini dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 0.05$ dk = n-2 = 47 dan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,315 dan diperoleh t_{tabel} sebesar 2,011 dengan demikian dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,315 > 2,011). Dari hal tersebut dapat dikatakan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap

motivasi belajar siswa SMA YASPEND Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2012/2013”.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada orang tua siswa menyadari dan selalu memperhatikan dan memenuhi kebutuhan akan fasilitas belajar dan kebutuhan akan semua dana yang mendukung segala aktivitas belajar anaknya, kebutuhan akan gizi sebagai sumber nutrisi serta stamina siswa, sehingga lebih memotivasi siswa dalam belajar untuk meraih prestasi yang baik.
2. Diharapkan kepada siswa untuk dapat membagi waktu belajar dengan baik, sehingga dalam keadaan bagaimanapun siswa tetap memiliki waktu belajar di rumah, dan memiliki motivasi yang baik tanpa melihat kondisi orang tua.
3. Diharapkan kepada guru untuk dapat meningkatkan interaksi yang bersifat edukatif (mendidik) sehingga dalam proses belajar mengajar guru lebih memotivasi siswa dalam belajar, agar siswa selalu memiliki keinginan untuk belajar dan motivasi belajar siswa dapat lebih baik lagi.